

Meningkatkan Efektivitas Kampanye PKK Dalam Promosi Kesehatan dan Pendidikan di Desa Ria Bao

Vincentia E. Fernandez^{1*}, Donna Isra Silaban²

¹Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

²Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*vincentiafernandez@gmail.com

Abstract

The Family Welfare Empowerment (PKK) is an organization that provides a platform for women to actively participate in society, with the capacity to disseminate information related to family welfare and shape community behavior through basic needs in various aspects of life, including health and education. PKK serves as an organization with women as the driving force in nurturing, building, and shaping families to achieve family welfare as the smallest unit in society. However, in the implementation of health and education promotion campaigns, various challenges are still encountered, such as a lack of appropriate communication strategies, limited resources, and low community participation. This community service aims to enhance the effectiveness of PKK campaigns in promoting health and education. The community service is conducted using methods such as observation, interviews, and socialization. The results indicate that campaign effectiveness can be improved through capacity and knowledge enhancement, the use of effective communication methods, partnerships and collaborations, innovation in campaigns, and monitoring and evaluation. In conclusion, by improving human resources and implementing well-structured campaign strategies, it is possible to significantly increase awareness and participation in addressing health and education issues.

Keywords: PKK; effectiveness; health and education campaigns

Abstrak

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi yang mewadahi perempuan untuk berperan aktif dalam masyarakat, memiliki kapasitas untuk menyebarkan informasi terkait kesejahteraan keluarga dan membentuk perilaku masyarakat melalui kebutuhan dasar di berbagai aspek kehidupan termasuk kesehatan dan pendidikan. PKK menjadi organisasi dengan perempuan sebagai penggerak dalam membina, membangun, dan membentuk keluarga mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai kelompok terkecil dalam masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan kampanye promosi kesehatan dan pendidikan masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya strategi komunikasi yang tepat, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk Meningkatkan Efektivitas Kampanye PKK dalam Promosi Kesehatan dan Pendidikan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan sosialisasi. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa efektivitas kampanye dapat ditingkatkan melalui peningkatan kapasitas dan pengetahuan, penggunaan metode komunikasi yang efektif, kemitraan dan kolaborasi, inovasi dalam kampanye, monitoring dan evaluasi. Kesimpulannya melalui peningkatan sumber daya manusia dan strategi kampanye yang terstruktur dengan baik dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menghadapi isu-isu kesehatan dan pendidikan.

Kata Kunci: PKK; efektivitas; kampanye kesehatan dan pendidikan

Accepted: 2025-07-03

Published: 2025-08-08

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat pedesaan tidak hanya bertumpu pada aspek ekonomi, tetapi juga sangat bergantung pada peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakatnya. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin, maka dibentuk Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh suatu Tim Penggerak

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) di setiap jenjang. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi aktivitas perempuan (ibu-ibu) di masyarakat yang dibuat sebagai bentuk dan wadah bagi perempuan untuk menyalurkan aspirasinya serta memajukan pendidikan bagi masyarakat (Mahfudah & Habibah, 2023).

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dalam pembangunan dengan program-program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat, PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah dengan cara mengajak ibu rumah tangga yang ingin bergabung dan menjadi pengurus Organisasi PKK. PKK bisa menjadi pihak di garda depan dalam mengatasi berbagai persoalan yang terjadi ditengah masyarakat. Misalnya, menggerakkan ibu-ibu, bagaimana caranya menekan angka kematian ibu hamil. Atau berkontribusi mengatasi masalah gizi anak serta kesehatan anak dan stunting (kondisi gagal pertumbuhan pada anak/pertumbuhan tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama). (Mulyati & Suhaety, 2021).

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 14 menyatakan bahwa "Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau untuk masyarakat. Pemerintah khususnya telah menciptakan salah satu gerakan nasional yang dapat mendukung dan membantu program kesehatan yaitu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013, dalam gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga diharapkan perempuan dapat terberdayakan dengan baik sehingga kondisi keluarga menjadi sejahtera, mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia secara material, sosial, mental, dan spiritual serta keluarga yang berdaya sehingga menjadi keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri (Fitriani et al., 2021).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki 10 program pokok yang pada hakikatnya merupakan kebutuhan dasar manusia termasuk pendidikan dan kesehatan. PKK perlu mengamati dan memastikan bahwa masyarakat di daerahnya sejahtera dan sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan sehingga perlu mengampanyekan promosi kesehatan dan pendidikan untuk menjaga kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks ini, peran kelompok masyarakat seperti Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menjadi sangat strategis. Sebagai organisasi yang berbasis di tingkat desa dan dikelola oleh perempuan, PKK memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat, sehingga mampu menjadi agen perubahan yang efektif, terutama dalam bidang promosi kesehatan dan pendidikan. PKK secara aktif terlibat dalam menyelenggarakan pelatihan dan program pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anggota masyarakat. Selain itu, PKK juga memiliki peran mobilisasi dan organisasi. Mereka merancang dan mengimplementasikan program-program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi langsung dari anggota masyarakat. PKK membantu membentuk kelompok-kelompok kerja atau program kesejahteraan keluarga di tingkat lokal, memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam perubahan positif, dan merangsang kolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Sebagai advokat kesejahteraan keluarga, PKK memainkan peran penting dalam mendukung hak-hak keluarga dan kesetaraan gender. Mereka memperjuangkan kesetaraan, memberdayakan perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, dan memastikan bahwa kebutuhan serta aspirasi perempuan diakui dan didukung. Dengan peran-peran ini, PKK berupaya

menciptakan lingkungan di mana keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan (Khonitatillah, 2024).

Desa Ria Bao merupakan salah satu desa di Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki luas 6,10 km². Secara Administratif, wilayah Desa Ria Bao terdiri dari 4 Dusun dan 9 Rukun Tetangga. Jumlah Penduduk Desa Ria Bao berdasarkan Profil Desa tahun 2024 sebanyak 658 jiwa yang terdiri dari 291 laki-laki dan 367 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk Desa Ria Bao Bertani dan Nelayan. Desa ini memiliki visi "Menuju Desa Ria Bao Lebih Maju, Transparan, Akuntabel, Adil Dan Merata Serta Berdaya Saing". Selain memiliki wilayah yang luas desa ini juga memiliki potensi alam melimpah yang dapat dilihat dari lahan perkebunan yang luas dan hewan ternak. Selain itu desa memiliki jumlah masyarakat yang cukup banyak yang terdiri dari berbagai kalangan sehingga untuk mewujudkan visi desa perlu adanya kualitas sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan modal penting dalam Pembangunan bangsa sehingga mutu sumber daya manusia perlu mendapat perhatian khusus. Dengan sumber daya manusia yang baik tentunya dapat membuat desa tersebut menjadi desa yang maju dan berdaya saing. Aspek penting dalam mempengaruhi sumber daya manusia adalah kesehatan dan pendidikan sehingga PKK memiliki peran dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Peran organisasi PKK selama ini telah berjalan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, program posyandu, serta pelatihan dan kampanye literasi. Meskipun demikian, efektivitas kampanye yang dilakukan masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan, terbatasnya inovasi dalam metode penyampaian pesan, serta belum maksimalnya koordinasi dengan pihak terkait seperti puskesmas dan sekolah.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya upaya peningkatan kapasitas serta strategi kampanye yang lebih tepat sasaran. Peningkatan efektivitas kampanye tidak hanya penting untuk memperkuat peran organisasi PKK, tetapi juga untuk mempercepat perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kampanye PKK di Desa Ria Bao dan merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan dampaknya dalam promosi kesehatan dan pendidikan masyarakat.

METODE

Pengabdian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan sosialisasi .

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan cara terlibat dalam beberapa kegiatan organisasi PKK seperti kegiatan posyandu siklus hidup dan pertemuan bulanan untuk mengamati kendala atau tantangan yang ada di dalam organisasi PKK serta mengidentifikasi strategi kampanye yang efektif bagi organisasi PKK di desa Ria Bao. Tujuannya agar dapat menyesuaikan isi dan teknik sosialisasi sehingga signifikan dengan kondisi desa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum adanya sosialisasi terkait peningkatan efektivitas kampanye organisasi PKK dengan melakukan pendekatan dan perkenalan terlebih dahulu, setelah itu barulah kemudian diminta waktu dari informannya untuk melakukan wawancara menjelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi maksud dan tujuan dilakukan wawancara. Wawancara berlangsung dengan informan dan dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara dimana pelaksanaannya berlangsung natural, apa adanya, dan tidak diatur sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Bahasa yang digunakan adalah bahasa informal dan formal. Isi wawancara berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan informan dalam. Berikut adalah informan yang di wawancarai.

Informan	Jabatan
Informan 1	Sekretaris PKK Kecamatan Nagawutung
Informan 2	Ketua Penggerak PKK Desa Ria Bao (guru)
Informan 3	Ketua POKJA III PKK Desa Ria Bao
Informan 4	Kepala UPTD Puskesmas Loang
Informan 5	Bidan Desa

3. Sosialisasi

Pada tahap ini sosialisasi dilaksanakan dengan tema Meningkatkan Efektivitas Kampanye Ibu PKK Dalam Promosi Kesehatan dan Pendidikan di Desa Ria Bao. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Balai Posyandu Tubukrajan Desa Ria Bao pada 10 Mei 2025. Sosialisasi ini dihadiri oleh 80% dari anggota PKK sebagai sasaran utama, aparat desa, linmas, ketua RT/RW dan tokoh masyarakat. Adapun topik yang dibahas didalamnya yaitu pentingnya peran PKK dalam Pembangunan desa, pentingnya kesehatan dan pendidikan yang baik, serta strategi peningkatan kampanye PKK. Dalam sosialisasi tersebut dilaksanakan dalam dua sesi yaitu pemaparan materi dari peneliti, dan tambahan materi dari Pembina PKK dan Kepala UPTD Puskesmas kemudian dilanjutkan ke sesi diskusi bersama audiens. Setelah itu akan dianalisis strategi yang cocok sehingga menimbulkan hasil yang efektif sampai pada perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan strategi promosi kesehatan dan pendidikan di Desa Bao oleh organisasi PKK, mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program studi Ilmu Komunikasi melaksanakan sosialisasi terkait peningkatan efektivitas kampanye PKK dalam promosi kesehatan dan pendidikan. Sebelum mengadakan sosialisasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu untuk mengetahui dan menyesuaikan dengan keadaan desa.

Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Total Jiwa
291 Jiwa	367 Jiwa	658 Jiwa

Tantangan Kesehatan di Desa Ria Bao

Jenis Tantangan	Jumlah
Stunting	3 dari 37 anak
Gizi Buruk	1 anak
Gizi Kurang	4 anak
Hipertensi	37 orang
Gula Darah	12 orang
HIV/AIDS	3 orang
Sifilis	1 orang

Tantangan Pendidikan di Desa Ria Bao

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	285 orang
SMP	129 orang
SMA	152 orang
Akademik D1-D3	19 orang
Pascasarjana (S1)	78 orang
Tidak Bersekolah	41 orang

Dari data diatas dapat dilihat bawa dari tota 658 jiwa terhitung sekitar 53% masyarakat desa ria bao yang masih mengalami keterbelakangan dalam pendidikan dan mengalami masalah kesehatan. Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai efektivitas

kampanye PKK dalam promosi kesehatan dan pendidikan terdapat beberapa kendala yang menghambat sehingga kampanye terkait promosi kesehatan dan pendidikan yang dilakukan oleh organisasi PKK menjadi kurang bahkan tidak efektif. Hampir semua informan yang di wawancarai memberikan 90% jawaban yang kurang lebih sama terkait kendala yang terjadi seperti ;

1. Keterbatasan sumber daya manusia : Sebagian besar anggota PKK di desa Ria Bao memiliki keterbatasan dalam keterampilan dan pengetahuan terkait kesehatan dan pendidikan hal ini juga disebabkan oleh anggota PKK di desa Ria Bao yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan kurang adanya pelatihan untuk meningkatkan kapasitas keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

2. Kurangnya partisipasi masyarakat : Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK sangat penting karena dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program-program yang dijalankan. Ketika masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program tersebut karena seluruh program kerja yang dimiliki oleh organisasi PKK juga bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi merupakan elemen kunci dalam menciptakan program PKK yang sukses dan berkelanjutan. Tanpa partisipasi dari masyarakat berarti seluruh program yang diadakan tidak memiliki manfaat apapun. Bukan hanya partisipasi dari masyarakat umum tetapi dari hasil wawancara ditemukan bahwa anggota organisasi PKK sendiri sulit memberi diri dalam kegiatan PKK itu sendiri. Misalnya pada saat pertemuan rutin atau pertemuan membahas program kerja. "Kendala kami tidak hanya dalam mengumpulkan masyarakat untuk berpartisipasi tapi juga memiliki kesulitan dalam mengumpulkan anggota kami sendiri. Selalu banyak alasan mulai dari waktu hingga alasan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan", ujar ketua penggerak PKK desa Ria Bao.

3. Metode kampanye yang monoton dan kurang efektif : Metode kampanye yang monoton dan kurang efektif dalam program Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dapat menghambat pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu contoh metode yang sering digunakan adalah penyampaian informasi secara satu arah, di mana anggota PKK hanya memberikan ceramah atau presentasi tanpa melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Pendekatan ini cenderung membuat audiens merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga pesan yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik. Selain itu, penggunaan materi kampanye yang sama secara berulang-ulang tanpa adanya variasi atau inovasi juga dapat menyebabkan kejenuhan. Penting bagi PKK untuk mengevaluasi dan memperbarui metode kampanye yang digunakan agar lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan serta minat masyarakat.

Dalam pengabdian ini tentunya mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai pelaksana kegiatan menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas kampanye organisasi PKK dalam promosi kesehatan dan pendidikan. Strategi yang ditawarkan antara lain ;

1) Peningkatan Kapasitas dan Pengetahuan

- Mengadakan pelatihan rutin bagi anggota PKK mengenai isu-isu kesehatan (gizi, sanitasi, penyakit menular) dan pendidikan (pentingnya PAUD, literasi).
- Menyediakan materi edukasi yang mudah dipahami dan menarik

2) Penggunaan Metode Komunikasi yang Efektif

- Memanfaatkan berbagai saluran komunikasi: pertemuan rutin, arisan, kunjungan rumah, media sosial (jika relevan)
- Mengembangkan pesan-pesan kunci yang jelas, sederhana, dan sesuai dengan konteks budaya lokal
- Menggunakan alat bantu visual (poster, leaflet, video pendek) dalam menyampaikan informasi

3) Kemitraan dan Kolaborasi

- Bekerja sama dengan Puskesmas, sekolah, tokoh masyarakat, dan organisasi lain di tingkat desa maupun kabupaten
- Melibatkan kader kesehatan dan pendidikan dalam kegiatan kampanye
 - 4) Inovasi dalam Kampanye
- Mengembangkan kegiatan yang partisipatif dan menarik, seperti demonstrasi memasak makanan bergizi, lomba kebersihan, sesi berbagi tentang pentingnya pendidikan.
- Memanfaatkan seni dan budaya lokal dalam menyampaikan pesan.
 - 5) Monitoring dan Evaluasi
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan kampanye.
- Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk perbaikan di masa depan.
- Mengukur dampak kampanye terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan dan pendidikan

Penting untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan sosialisasi ini dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta, mengamati perubahan yang terjadi dalam keterampilan komunikasi mereka, dan melihat sejauh mana peserta menerapkan strategi kampanye yang ditawarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah kegiatan tersebut.

Gambar 1. Dokumentasi saat pelaksanaan sosialisasi



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharapkan perempuan khususnya di Desa Ria Bao dapat terberdayakan dengan baik sehingga kondisi keluarga menjadi sejahtera, mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia secara material, sosial, mental, dan spiritual serta keluarga yang berdaya sehingga menjadi keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri. Namun dalam penerapannya tentu ada tantangan sehingga perlu adanya peningkatan efektivitas dalam kampanye yang dilakukan oleh ibu PKK khususnya dalam bidang kesehatan dan pendidikan yakni evaluasi program secara berkala, pendampingan khusus bagi anggota, kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan pendidik, dan monitoring pelaksanaan program. Tujuannya adalah agar pesan dari program yang dijalankan dapat tersampaikan dengan baik, efektif dan tepat sasaran sehingga berpengaruh pada kualitas hidup dan sumber daya manusia khususnya di bagi masyarakat desa Ria Bao.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F., Apriadi, A., & Hidayat, O. (2021). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensosialisasikan Program Kesehatan di Desa Sepukur Kecamatan Lantung. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1063>
- Khonitatillah, N. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader PKK Melalui Program Pelatihan: Menuju Organisasi Yang Lebih Efektif. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 38–40. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.90>
- Mahfudah, N., & Habibah, S. M. (2023). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kota Surabaya. *Journal of Civics and Moral Studies*, 7(2), 91–96. <https://doi.org/10.26740/jcms.v7n2.p91-96>
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288–294. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>